

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka seperti halnya pendekatan kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang digunakan untuk penelitian yang menghasilkan sebuah kata-kata atau lisan dari orang yang dapat diamati.<sup>49</sup> Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui fenomena tentang keadaan yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alami dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>50</sup>

Jenis penelitian menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>51</sup> Sedangkan menurut Sudja dan Ibrahim menjelaskan penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan

---

<sup>49</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 6.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

menyimpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>52</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat diperlukan terutama sebagai sumber utama dalam menggali informasi serta melaksanakan kegiatan penelitian. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai sarana yang dapat berhubungan dengan peresponden atau obyek lain yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data dilapangan, peneliti berperan serta aktif dalam mengikuti alur secara aktif kegiatan-kegiatan penelitian dilapangan.<sup>53</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini terletak di Jl. Letjend. Suprpto 58 Kediri, Desa Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Provinsi. Jawa Timur, Kode Pos. 64124. Lokasi ini merupakan tempat dimana lembaga pendidikan berlangsung. Lembaga madrasah ini terletak di tengah-tengah Kota Kediri, sehingga lokasi tersebut sangatlah mudah untuk dijangkau bagi masyarakat.

Terkait dengan profil sekolah dapat dicari melalui informasi melalui media sosial serta web resmi yang dibuat untuk mempermudah masyarakat

---

<sup>52</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014).

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

dalam mencari informasi terkait dengan lembaga tersebut. Berikut merupakan profil MAN 2 Kota Kediri :

1. Profil MAN 2 Kota Kediri.
  - a. Nama Sekolah : MAN 2 Kota Kediri
  - b. Jalan : Jl. Letjend. Suprpto 58 Kediri
  - c. Desa : Banjaran
  - d. Kecamatan : Kota
  - e. Kota : Kediri
  - f. Provinsi : Jawa Timur
  - g. No Tlp : 0354-687876
  - h. Kode Pos : 64124
2. Web : [www.man2kotakediri.sch.id](http://www.man2kotakediri.sch.id)
3. Email : [admin@man2kotakedirisch.id](mailto:admin@man2kotakedirisch.id)
4. Visi dan Misi MAN 2 Kota Kediri

Penyusunan Visi, Misi dan tujuan sekolah atau madrasah merupakan amanah dari KEMENDIKBUD No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah. Visi, Misi dan tujuan madrasah disusun oleh tim yang dibentuk oleh kepala madrasah dengan menerbitkan SK dan Tim menganalisis potensi, tantangan dan hambatan serta peluang yang dimiliki madrasah serta menerima masukan dari berbagai pihak. Kemudian tim merancang serta merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah. Selanjutnya secara persek visi, misi dan tujuan direview berdasarkan perubahan regulasi dan perkembangan tantangan

yang dihadapi madrasah dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Adapun visi, misi dan tujuan madrasah sebagai berikut:

a) Visi ISTITHOAH

(Islami - Sehat - Terampil - Inovatif - Tanggung jawab - Humanis-  
Optimis - Andal - Hebat bermartabat)

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendukung terwujudnya visi madrasah, yakni islami, humanis dan menimbulkan sikap tanggung jawab dan amanah menuju madrasah yang hebat bermartabat
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik
- 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan ubudiyah, pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan bersinambungan
- 4) Menerapkan manajemen Total Quality Manajemen (TMQ) sehingga menumbuhkan rasa *handarbeni* terhadap madrasah bagi keluarga besar dan pemangku kepentingan atau *stekholder* madrasah
- 5) Memfasilitasi peserta didik dalam bentuk bimbingan, pembinaan, pemberian motivasi dan pendampingan kejenjang Pendidikan Tinggi

## 5. Tujuan MAN 2 Kota Kediri

- a) Mengembangkan budaya madrasah yang islami melalui pengalaman furudul ainiyah berahlakul karimah
- b) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif serta bermakna dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi
- c) Mengembangkan jaringan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna
- d) Menumbuhkan karakter kinerja dan akhlak kepada segenap warga madrasah dengan uswah hasanah untuk mendorong peserta didik agar mampu hidup mandiri
- e) Memelihara sarana dan prasarana madrasah guna mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan
- f) Meningkatkan kerja sama berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri serta menjadikan MAN 2 Kota Kediri sebagai rujukan madrasah lain.

## 6. Progam Pembelajaran

Progam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah dapat dikelompokkan berdasarkan kelas pembelajaran sebagai berikut :<sup>54</sup>

No	NAMA PROGAM PEMBELAJARAN
1.	MUATAN LOKAL
2.	KELAS IPA
3.	KELAS IPS

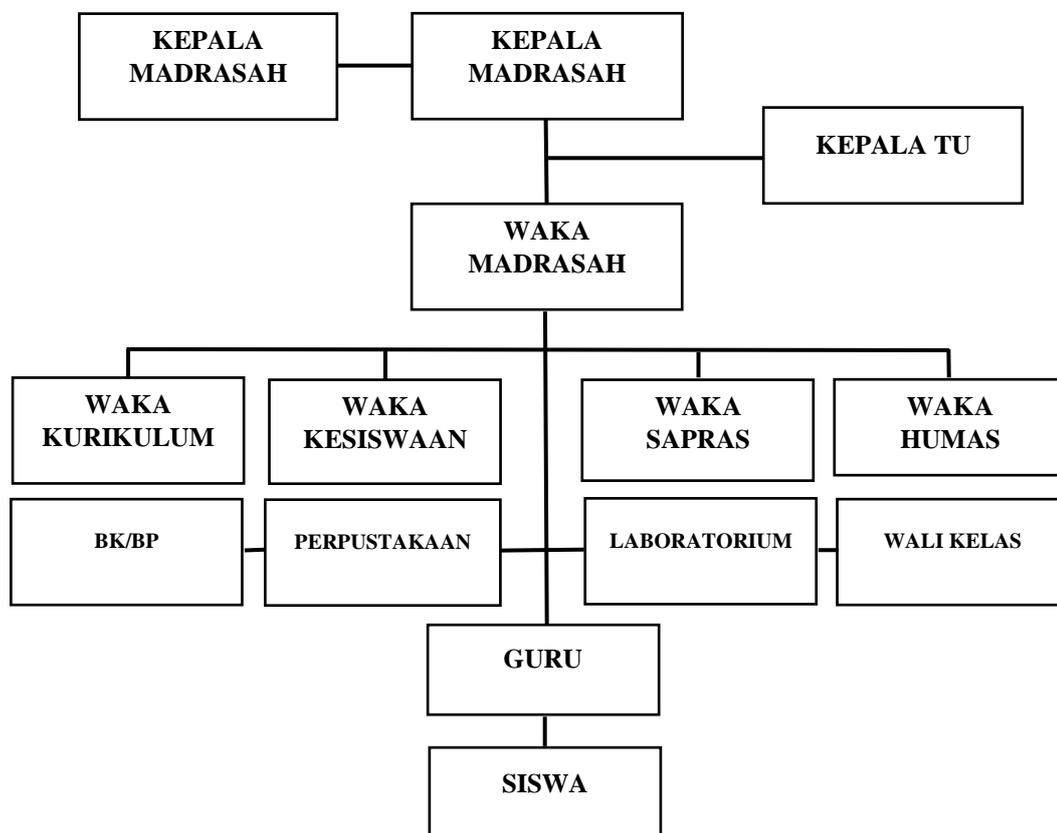
<sup>54</sup> Data Observasi, dengan Bapak Fhacris, Waka Humas MAN 2 Kota Kediri, Ruang Waka Humas, 27 April 2021.

4.	KELAS AGAMA
5.	KELAS BAHASA

**Daftar Tabel 2.1 : Progam Pembelajaran MAN 2 Kota Kediri**

## 7. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Kediri Tahun 2021

Dari struktur organisasi Man 2 Kota Kediri menunjukkan bahwa madrasah mempunyai tugas dan fungsi masing-masing berdasarkan jobdis maupun tingkatan dalam organisasi baik tingkat kepala samapai tingkatan bawah .<sup>55</sup>



**Daftar Tabel 2.2 : Struktur Organisasi MAN 2 Kota Kediri**

## 8. Data Prestasi Siswa

<sup>55</sup> Data Observasi, dengan Bapak Fhacris, Waka Humas MAN 2 Kota Kediri, Ruang Waka Humas, 27 April 2021.

Data prestasi yang diperoleh siswa-siswi menunjukkan kegiatan perlombaan siswa yang mendapatkan penghargaan dari berbagai tingkat, Kota, Prov, dan Nasional, pada tahun ajaran 2020-2021 sebagai berikut :<sup>56</sup>

NO	NAMA	LOMBA	PRESTASI	TINGKAT
1	Ukrowiyah	Olimpiade Al Qur'an dan Hadits ( Musabaqah Hifdzil Hadits )	Juara Harapan II	Jawa Timur
2	Ahmad Tegar Aditya	Olimpiade Al Qur'an dan Hadits ( Musabaqah Syahril Qur'an )	Juara Harapan I	Jawa Timur
	Muhammad Azhar Shiroth Mustaqim			
	Yuda Septyano Prakoso			
3	Hanin Nur Azizah	Lomba Essay KIR	Juara II	Nasional
4	Tim Drumband MAN 2 KK :	Lomba Parade Drumband	Juara Harapan I	Kota Kediri
5	Erick Rajendra	Lomba Parade Drumband (Paramananda)	Juara III	Kota Kediri
6	Nasyid Elfazela :	Festival Nasyid	Juara III	Nasional
	Azzir Rohman Alibi	Nusantara kerjasama Pondok Pesantren		
	Mohammad	Daarul Ukhwah		

<sup>56</sup> Data Observasi, dengan Bapak Fhacris, Waka Humas MAN 2 Kota Kediri, Ruang Waka Humas, 27 April 2021.

	Wahyu Saputra	Malang dan Assosiasi Nasyid Nusantara		
	Moh. Noval			
	Wahyu Aji			
	Muhammad Ilham Abdullah			
	Ahmad Bustaanul Ulum			
7	Azzir Rohman Alibi	Lomba MTQ ( Tilawah )	Juara II	Jawa Timur
8	Arya Bayu Aji Saputra	Lomba MTQ (Tartil )	Juara III	Jawa Timur
9	Bagas Subekti	Kejuaraan Badminton Toya Cup di Sidoarjo	Juara II	Jawa Timur
	Bagus Subekti		Ganda Remaja	
10	M. Sulton Asshidiqi	Kejuaraan Badminton Toya Cup di Sidoarjo	Juara III Tunggal Taruna	Jawa Timur

**Daftar Tabel 2.3 : Prestasi Siswa MAN 2 Kota Kediri**

9. Ekstra kulikuler

Ekstra kulikuler yang menjadikan penumbuhan karakter siswa dan progam penunjang dalam kegiatan pembelajaran di madrasah, sebagai berikut :<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Data Observasi, dengan Bapak Fhacris, Waka Humas MAN 2 Kota Kediri, Ruangan Waka Humas, 27 April 2021.

No.	NAMA EKSTRA	No.	NAMA EKSTRA
1.	MPK	11.	KEWIRAUSAHAAN
2.	BASKET	12.	PKS
3.	FUTSAL	13.	BADMINTON
4.	KIR AN NAHL	14.	DESAIN GRAFIS
5.	PERS JURNALISTIK	15.	IMTAQ
6.	OSIS	16.	PMR
7.	BOLA VOLI	17.	PRAMUKA
8.	KARATE	18.	PASSERKA
9.	BANJARI	19.	KESENIAN
10.	DRUMBAND	20	PECINTA ALAM

**Daftar Tabel 2.4 : Ekstra kulikuler MAN 2 Kota Kediri**

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer, data primer digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data tanpa adanya perantara.<sup>58</sup> Menurut Siyoto dan Sodik Sumber data merupakan data yang diperoleh dari sumber datanya.<sup>59</sup> Bahwa sumber data diperoleh mulai dari peneliti mencari informasi terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan di MAN 2 Kota Kediri, sumber data diperoleh dari narasumber meliputi Kepala Madrasah, Humas, Tim IT. Pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai tahapan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut berupa pertanyaan- pertanyaan yang diajukan kepada informan terkait dengan strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial di MAN 2 Kota Kediri, sehingga data yang diperoleh

<sup>58</sup> Muktar, Bimbingan Skripsi, Thesis dan Artikel Ilmiah, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 86-87.

<sup>59</sup> Siyoto dan Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

dapat disaring serta dikelola untuk dijadikan sebuah informasi yang tersusun secara tepat dan kredibilitasnya dapat dijamin.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hasil rancangan dalam membentuk sebuah rangkaian yang tersusun dalam untuk mengisi proses penelitian di MAN 2 Kota Kediri. Adanya teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data penelitian yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Oleh karena itu perlu adanya teknik dalam pengumpulan data untuk mempermudah proses jalannya penelitian.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam objek penelitian baik dalam situasi buatan maupun situasi alamiah.<sup>61</sup> Dalam penelitian observasi ini peneliti melakukan observasi terkait, letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, program pembelajaran, dan Ekstrakurikuler madrasah

Observasi atau pengamatan dalam pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui tujuan dari penelitian mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

<sup>61</sup> Andhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN PO Press, 2012), 64.

media sosial. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>62</sup> Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akan dicari.

Pada wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai strategi humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial. Dalam wawancara ini melibatkan responden atau informan yang berperan sebagai humas di MAN 2 Kota Kediri serta dibantu oleh Kepala Madrasah, Waka Humas dan Guru TI. Pada proses wawancara terjadi sebuah rangkaian tanya jawab sehingga membentuk sebuah informasi yang akurat sebagai penguat dalam penelitian lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai dokumen-dokumen yang diperlukan saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa Foto dan Audio, sehingga fungsi dokumentasi dapat menjadikan sebuah

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

bukti yang mendukung keaslian dalam melakukan penelitian serta menyakinkan nilai keabsahannya. Dokumentasi dapat dianalisis dalam penelitian berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>63</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam menganalisa dalam pencarian data dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi penelitian. Analisa data menurut Miles & Huberman menyatakan bahwa analisis dalam aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>64</sup>

Analisis data menurut Miles & Huberman ada tiga tahapan meliputi :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses berfikir secara sensitif dengan memerlukan kecerdaan dan keluasan berwawasan tinggi. Reduksi data merupakan sebuah proses pengelolaan, penyederhanaan data dan meringkas data. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada penelitian, dan membuang yang tidak perlu digunakan. Peneliti mengumpulkan data sesuai keperluan dalam penelitian yang terkait tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial.

---

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

<sup>64</sup> Emzior, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2010), 129.

Melalui diskusi maka data yang dimiliki berupa temuan dan perkembangan teori signifikan.<sup>65</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi yang diperoleh secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai penelitian.<sup>66</sup> Dalam penyajian data ini dapat memudahkan serta memahami dalam fenomena yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>67</sup> Penyajian data bertujuan untuk mempermudah menyajikan data di lapangan sehingga data tersebut mudah dipahami dan tersusun secara sistematis.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan ini merupakan sebuah usaha dalam mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali arti penjelasan dan memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab dan akibat.<sup>68</sup>

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memperoleh informasi yang didapat guna mendukung penelitian. Penarikan kesimpulan kualitatif diharapkan menjadi sebuah temuan baru yang belum pernah ada, dalam temuan ini dapat berupa deskripsi maupun temuan pada suatu objek yang

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

<sup>66</sup> Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Surabaya: Visipress Media, 2009), 183.

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

kejelasannya masih simpang siur menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data perlu diterapkan untuk pembuktian temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan, dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kredibilitas triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data dimana peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilas data melalui berbagai sumber data.<sup>69</sup> Sumber data diperoleh dari lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri dimana keabsahan data benar dilakukan sehingga membentuk sebuah data yang dapat menyakinkan penelitian.

### **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 365-366.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

## 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survei dilapangan yang dijadikan untuk lokasi penelitian, lokasi tersebut terletak di MAN 2 Kota Kediri yang letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangkau, untuk mendapat gambaran yang tepat dalam membahas latar penelitian, peneliti berusaha menggali informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian. Penelitian terlaksana secara rinci maka perlu dipersiapkannya penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan membuat kesimpulan penelitian

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ini peneliti berusaha menggali informasi terhadap sumber informan sehingga menghasilkan suatu data yang dapat disusun menjadi sebuah informasi yang akurat serta dapat dijadikan penguat data dalam penelitian. Tahapan kegiatan yang perlu dipersiapkan peneliti meliputi, memasuki lapangan, merancang sebuah pertanyaan, mengajukan sebuah pertanyaan dan pengumpulan data-data penelitian. Pada tahap penelitian data pendukung dapat berupa naskah wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat membuktikan keabsahan data serta dapat menjamin kreadibilitas data penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data, subyek dan informan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam tahapan analisis data peneliti melakukan pengecekan berulang-ulang dan bertahap dalam sebuah bahasa, penyusunan, penulisan dan sistematikanya. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan maupun penafsiran.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahapan penulisan laporan ini peneliti belajar dari berbagai buku pedoman maupun artikel yang dapat membantu dalam kesuksesan jalannya penelitian. Tahapan penulisan laporan digunakan untuk menulis data penelitian dengan baik dan benar, sehingga dalam penulisan laporan ini mudah dipahami berbagai kalangan pembaca serta menarik untuk dibaca.